

**SIKAP MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA
TERHADAP KEPERAWANAN WANITA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Program Studi Psikologi



Disusun oleh:

Martinus Karokaro S

039114034

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2010

**SIKAP MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA
TERHADAP KEPERAWANAN WANITA**

Disusun oleh :

Martinus Karokaro S

NIM: 039114034



Skripsi ini telah disetujui oleh :

Pembimbing,

Tanggal : 20 JAN 2011



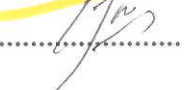
(M.L. Anantasari M.Si)

SKRIPSI
SIKAP MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA
TERHADAP KEPERAWANAN WANITA

Disusun oleh :
Martinus Karokaro S
NIM: 039114034

Telah dipertahankan di depan panitia penguji
pada tanggal1.5 DEC. 2010.....
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji :

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Penguji I	:M.L Anantasari S.Psi.,M.Si	
Penguji II	:Dra. Lusia Pratidarmanastiti M.Si	
Penguji III	:C. Siswa Widyatmoko S.Psi	

Yogyakarta,20 JAN 2011.....

Fakultas Psikologi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,




(Dr. Christina Siwi Handayani)

**I believe in miracles...they happen
every day...**

In your arms a dream comes true...

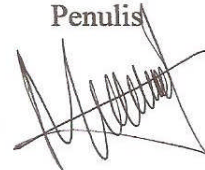
**Skripsi ini aku
persembahkan untuk:
Bapak dan Mamaku
tercinta
Kakaku, Diana, dan
adikku David
Serta untuk semuanya
yang kucintai...**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 21 Januari 2011

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end, positioned below the word 'Penulis'.

Martinus Karokaro S

**SIKAP MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
SANATA DHARMA YOGYAKARTA
TERHADAP KEPERAWANAN WANITA**

Martinus Karokaro S

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sikap mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Santa Dharma Yogyakarta terhadap keperawanan wanita. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang kesemuanya adalah mahasiswa psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Data yang diperoleh berasal dari skala sikap yang disusun oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta memiliki sikap yang positif terhadap keperawanan wanita. Hal ini terlihat dari data yang diperoleh yaitu sebanyak 34 subjek (57%) berada pada tingkat sikap dengan kategori tinggi dan 26 orang subjek (43%) berada pada tingkat sikap dengan kategori sedang.

Kata kunci: sikap, perawan, keperawanan

**PSYCHOLOGY OF SANATA DHARMA UNIVERSITY
STUDENT'S ATTITUDE
TOWARD OF FEMALE VIRGINITY**

Martinus Karokaro S

ABSTRACT

This research aimed to show the attitude of psychology students of Sanata Dharma University toward of female virginity. This research use quantitative method. Subject of this research is 60 psychology students of Sanata Dharma University. this data got from attitude scale that made by the researcher. The results showed that the Psychology Faculty students of Sanata Dharma University in Yogyakarta had a positive attitude toward of female virginity. This can be seen from the data obtained that 34 subjects (57%) are at the level attitude with the high category and 26 subjects (43%) is at its attitude to the medium category.

Keyword: attitude, virgin, virginity

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma

Nama : Martinus Karokaro S

No. Mahasiswa : 039114034

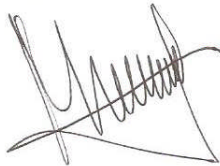
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: **Sikap Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Terhadap Keperawatan Wanita** beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 21 Januari 2011

Yang Menyatakan



(Martinus Karokaro S)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kasih setia Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan berkat dan pengampunan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Demikian pula dengan dukungan material maupun spritual dari orang lain yang menjadikan skripsi ini ada, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapa Yang Bertahta di Kerajaan Surga, terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk merasakan hidup.....
2. Ibu Dr. Christina Siwi Handayani selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
3. Ibu M.L Anantasari, M.Si selaku dosen pembimbing saya, yang tetap memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi anak bimbingan dalam waktu penyelesaian skripsi yang lama. Maaf jika saya sering membuat ibu kesal dan jengkel. Terima kasih buat ketegasannya yang membuat saya menjadi lebih bertanggung jawab.
4. Bapak Dr. T. Priyo Widiyanto, M.Si selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih Pak buat pena semangatnya.
5. Mas Gandung, Mbak Naniek, Mas Muji, Mas Doni, dan Pak Gi yang telah banyak membantu di sekretariat Psikologi, lab, dan Ruang Baca.
6. Dosen-dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmunya kepada saya selama 7 tahun ini. Maaf kalau saya sering membolos di perkuliahan bapak dan ibu semua.

7. *My beloved mother in heaven....thank you mom...i've finished this...i love you...*
8. Bapak dan Mamak, Kak Diana, dan David, terima kasih untuk dukungan material dan spiritualnya, sehingga saya bisa melewati tingkatan hidup ini.
9. Ronald, Printa, Vicky, Junius. Teman angkatan 2003 yang pernah dan akan selalu berkibar bersama dimanapun kita berada.
10. Hendrik Lay. Terima kasih buat masukan-masukannya.
11. Ristina Maulana Sinurat. Makasih buat semangat dan pinjaman buku-bukunya. Maaf kalau banyak merepotkan meminjam buku di perpustakaan.
12. Mas Broti. Makasih buat *chatting* tengah malamnya yang memberikan pencerahan dalam olah data.
13. Teman-teman dari Red Pavlov, (Alm) Michael Cahyo Pamungkas, Topix, Cokie, Kriwil, Tatat, Bayu. Makasih teman-teman karena kita bisa bermain musik bersama di Fakultas Psikologi.
14. Kadek, Vigor, Conrad, Bayu, Bethet, Eki, Doni, Sutaman, Nug, Inung, Wiwid, Nana, Wiwet, Ria, Yudhi, Rani, dan semua teman-teman angkatan 2003. Terima kasih buat semuanya yang pernah kita lakukan bersama.
15. Semua teman-teman psikologi dari semua angkatan. Terima kasih buat pertemanan, dinamika, dan bantuannya selama kita berada di Fakultas Psikologi.
16. Abe, Manto, Plenthonk, Richard, Ochy, Baskoro, Rio Ytm, Albert, Hari, Parto, Anggoro, Engger, Vincent, Dwi, Bayu, Rio, Erga, Anju, Andre, Stephanie, Tina, Ruthie, Disti, dll. Sahabat-sahabat UKF Basket Psikologi

yang super. Senang bisa bermain dan berdinamika bersama kalian baik di dalam maupun di luar lapangan.

17. Galuh, Maundri, Hanif, Gita, Bertha, Indro, Titit, Andank, Gusbay, Panjul, Pho-pho, Paimun, Timo, Ari dan semua teman-teman Fakultas Psikologi yang masih aktif di kampus saat saya dalam proses pengerjaan dan bimbingan skripsi. Terima kasih atas dinamikanya selama proses pengerjaan dan bimbingan skripsi. Karena kalian saya tidak merasa kesepian di kampus.

18. Bang Sony, Kak Norita, Wansa, Tere, Charlie, Sanusi, Eme, Thomas, Samuel. Terima kasih buat pertemanan kita selama di Yogyakarta. Jasa kalian tak akan pernah kulupakan.

19. Untuk semua teman-teman GBKP Yogyakarta. Terima kasih buat pengalaman dan dinamikanya selama saya berada di Yogyakarta. Tuhan memberkati.

20. Untuk semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih buat semuanya. Kalian memberi warna dalam hidupku selama 7 tahun terakhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan baik saran maupun kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk karya ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Yogyakarta, 21 Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORI.....	7
A. Sikap.....	7

1. Pengertian Sikap.....	7
2. Aspek Sikap	8
3. Pembentukan Dan Perubahan Sikap	9
B. Keperawatan.....	11
1. Definisi Keperawatan.....	11
C. Sikap Terhadap Keperawatan Wanita	12
1. Pengertian Sikap Terhadap Keperawatan Wanita.....	12
2. Aspek Sikap Terhadap Keperawatan Wanita.....	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Terhadap Keperawatan Wanita.....	13
D. Sikap Mahasiswa Psikologi Terhadap Keperawatan Wanita.....	15
1. Definisi Mahasiswa.....	15
2. Dinamika Sikap Mahasiswa Psikologi Terhadap Keperawatan Wanita	16
BAB III. METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Identifikasi Variabel.....	18
C. Definisi Operasional.....	18
D. Subjek Penelitian.....	19
E. Metode Pengumpulan Data	20
F. Skala Sikap.....	23
G. Pertanggungjawaban Mutu	25

1. Validitas	25
2. Seleksi Item	25
3. Reliabilitas	27
H. Analisis Data	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Persiapan Penelitian	29
1. Lokasi Penelitian	29
2. Penentuan Sampel	29
3. Uji Coba Penelitian	29
B. Pelaksanaan Penelitian	30
C. Hasil Penelitian	31
1. Uji Normalitas	31
2. Deskripsi Data Penelitian	32
3. Uji t Sikap Terhadap Keperawanan	34
4. Perbedaan Sikap Terhadap Keperawanan Berdasarkan Jenis Kelamin	34
5. Komponen Aspek Sikap	35
D. Pembahasan	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tabel <i>Blue-print</i> Skala Sikap Terhadap Keperawanan Sebelum Uji Coba	23
Tabel 2.	Tabel Penyebaran Item-item Skala Sikap	24
Tabel 3.	Tabel <i>Blue-print</i> Item Valid Hasil Uji Coba.....	26
Tabel 4.	Tabel Distribusi Nomor Item Valid Setelah Uji Coba (<i>Corrected Item-Total Correction</i> $\geq 0,3$	27
Tabel 5.	Uji Normalitas	31
Tabel 6.	Deskripsi Data Penelitian.....	32
Tabel 7.	Uji t Sikap Terhadap Keperawanan	34
Tabel 8.	Perbedaan Sikap Terhadap Keperawanan Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 9.	Aspek Kognitif	35
Tabel 10.	Aspek Afektif	36
Tabel 11.	Aspek Konatif	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

1. Data <i>Try Out</i>	45
2. Reliabilitas <i>Try Out</i>	53
3. Skala <i>Try Out</i>	57

Lampiran B

1. Data Penelitian	62
2. Reliabilitas Penelitian.....	69
3. Data Statistik Deskriptif.....	71
4. Uji Normalitas.....	72
5. Skala Penelitian.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembicaraan mengenai masalah seksual masih dianggap tabu atau terlalu pribadi sehingga seringkali dianggap tidak sopan dan memalukan tidak hanya di dalam masyarakat, bahkan di dalam keluarga sekalipun. Keperawanan dalam budaya Timur merupakan hal yang sensitif untuk dibicarakan. Tuntutan bagi seorang perempuan untuk tetap perawan sampai menikah sangatlah tinggi. Keperawanan pada wanita lebih dipermasalahkan daripada keperjakaan pada pria. Tuntutan untuk masih perawan ketika menikah sangat kuat untuk perempuan, sementara tuntutan bagi pria hampir tidak ada. Berbeda dengan pria, secara sosial budaya masyarakat tidak terlalu memperhatikan keperjakaan, seperti yang dirasakan perempuan sehingga pria tidak merasakan beban sosial. Hal ini menunjukkan bahwa keperawanan memiliki peran sosial yang penting khususnya bagi wanita (Oetomo, 2001). Keperawanan memang sering diperdebatkan batasannya. Perawan diartikan sebagai anak perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki. Keperawanan yaitu perihal perawan, kegadisan, atau kesucian seorang gadis (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998). Keperawanan pada wanita tidak hanya dinilai pada tuntutan sosial saja tapi juga ciri fisik. Selama ini keperawanan wanita banyak dinilai berdasarkan keutuhan selaput dara dan pendarahan pada saat terjadi persenggamaan.

Keperawanan erat kaitannya dengan perilaku seks pranikah karena dalam perilaku seks pranikah tersebut pasti melibatkan keperawanan. Nilai tradisional dalam perilaku seksual yang utama adalah tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Nilai ini tercermin dalam bentuk keinginan untuk mempertahankan keperawanan seorang wanita sebelum menikah. Hampir dalam setiap kebudayaan, penundaan hubungan seksual sebelum menikah masih banyak berlaku termasuk kebudayaan Timur, terutama di negara-negara berkembang (Wirawan, 1989). Namun sepertinya hal tersebut sekarang ini sudah makin berkurang.

Sepertinya sekarang ini nilai keperawanan sudah mengalami pergeseran. Dewasa ini pergaulan di masyarakat semakin berjalan dengan bebas. Banyak informasi dari berbagai media tentang semakin meluasnya pergaulan bebas di masyarakat. Arus informasi yang begitu deras, baik melalui media cetak, film, televisi, maupun internet mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan seks, mempunyai dampak yang luar biasa terhadap budaya suatu bangsa. Kebebasan pergaulan antar jenis kelamin dapat sering kita saksikan, baik itu pergaulan remaja maupun orang dewasa. Saat ini bukanlah hal yang baru jika kita mendapati seorang remaja wanita sudah pernah melakukan hubungan seksual padahal dia masih seorang pelajar.

Berdasarkan data dari Durex Network Research Unit, rata-rata wanita Indonesia kehilangan keperawanannya pada usia 19 tahun. Dan nilai ini merupakan angka terendah jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lain seperti Malaysia, Cina, Hongkong dan Thailand, dimana rata-rata wanita di

negara tersebut kehilangan keperawanannya pada usia 20 tahun ke atas (girlycious.com/2010/04/27/rata-rata-wanita-indonesia-hilang-perawan-di-usia-19-tahun). Kalangan mahasiswa yang juga menjadi bagian dalam fenomena ini, diharapkan agar lebih kritis dalam menghadapi masalah ini dan tidak bersikap pasif, termasuk di dalamnya mahasiswa fakultas psikologi Sanata Dharma.

Sebagai calon psikolog, yang nantinya akan sering berhadapan dengan bermacam-macam tipe manusia, mahasiswa Psikologi diharapkan memiliki pandangan tersendiri terhadap masalah ini. Seorang psikolog akan lebih dipandang oleh masyarakat dalam mengamati masalah sosial, termasuk di dalamnya tentang keperawanan yang dianggap telah mengalami pergeseran di era globalisasi ini. Karena itu, sebagai bagian dalam fenomena ini, mahasiswa psikologi diharapkan dapat memberikan pandangannya dan menentukan sikapnya dalam menghadapi fenomena ini. Mahasiswa psikologi diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya suatu fenomena dan melihat motivasi yang ada di balik fenomena yang terjadi sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih dapat diterima oleh masyarakat.

Sesuai dengan Kode Etik Psikologi pasal 4 yang dikeluarkan oleh Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) bahwa Ilmuwan Psikologi dan Psikolog harus menyadari bahwa dalam melaksanakan keahliannya wajib mempertimbangkan dan mengindahkan etika dan nilai-nilai moral yang berlaku dalam masyarakat. Sikap kritis sebagai seorang calon Sarjana

Psikologi dan Ilmuwan psikologi juga harus dibentuk dari awal. Sebagai seorang calon Sarjana Psikologi dan Ilmuwan Psikologi, tidak diperbolehkan melakukan *judgement* terhadap fenomena yang muncul dalam masyarakat. Mahasiswa psikologi diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya suatu fenomena dan melihat motivasi yang ada di balik fenomena yang terjadi sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih dapat diterima oleh masyarakat.

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu obyek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan, kesiapan yang dimaksud adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individual dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon. Dengan kata lain, sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap obyek tertentu. Dilihat dari strukturnya, sikap terdiri dari tiga komponen, yaitu (a) Komponen kognitif, berupa apa yang dipercayai oleh subyek sikap, (b) Komponen afektif, merupakan komponen perasaan yang menyangkut aspek emosional, dan (c) Komponen konatif, merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh subyek (Walgito, 1990).

Berdasarkan uraian dan fakta di atas, penulis menyimpulkan bahwa keperawanan wanita merupakan sebuah fenomena yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini dibatasi hanya pada keperawanan wanita, mengingat dalam masyarakat, keperjakaan pada pria tidak terlalu dipermasalahkan (Oetomo, 2001). Selain itu, setelah mengetahui sikap yang dimiliki oleh mahasiswa

psikologi, maka mahasiswa psikologi diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya suatu fenomena dan melihat motivasi yang ada di balik fenomena yang terjadi sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih dapat diterima oleh masyarakat.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti sikap mahasiswa fakultas psikologi universitas Sanata Dharma terhadap keperawanan wanita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu bagaimanakah sikap mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma terhadap keperawanan.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah sikap mahasiswa psikologi universitas Sanata Dharma terhadap keperawanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi dunia pengetahuan, penelitian ini memberikan sumbangan bagi khasanah pengetahuan khususnya pengetahuan dalam bidang Psikologi Sosial dan Psikologi Perkembangan mengenai sikap mahasiswa psikologi terhadap keperawanan.

2. Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa psikologi, penelitian ini bermanfaat memberikan pandangan mengenai sikap mahasiswa psikologi terhadap keperawanan, sehingga dapat membangun pola pikir yang kritis terhadap masalah tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu obyek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan, kesiapan yang dimaksud adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individual dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon. Dengan kata lain, sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap obyek tertentu.

Sikap ada dua macam, yaitu sikap sosial dan sikap individu. Sikap sosial dinyatakan dalam kegiatan yang sama dan berulang terhadap objek sosial dan biasanya dilakukan oleh sekelompok orang atau suatu masyarakat. Sikap individu dimiliki oleh seseorang, bukan kelompok, dan menyangkut objek-objek yang bukan menjadi perhatian sosial (Sears, 1996).

Sarwono memberikan batasan bahwa sikap adalah suatu tingkatan efek yang bersifat positif atau negatif terhadap objek-objek psikologik meliputi segala sesuatu yang dapat menimbulkan perasaan tertentu pada seseorang yang menghayati atau mengamati. Kecenderungan tanda positif adalah mendekati, menyenangkan atau mengharapkan objek tersebut. Sedangkan sikap negatif merupakan kecenderungan tidak menyenangkan, menjauhi objek tertentu sehingga ingin menjauhinya (Sarwono, 1976).

Menurut Louis Thurstone, Rensis Likert, Charles Osgood, dalam Azwar, 1995, sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung (*unfavorable*) pada objek tertentu. Secara lebih spesifik, Thurstone, memformulasikan sikap sebagai derajat efek positif atau negatif terhadap suatu objek psikologis (Azwar, 1995).

2. Aspek Sikap

Dilihat dari aspeknya, sikap terdiri dari tiga komponen (Walgito, 1990) yaitu :

a. Komponen Kognitif

Komponen kognitif merupakan sikap yang terdiri dari sejauh mana pengenalan individu terhadap objeknya yang kemudian membentuk suatu keyakinan tertentu dalam diri individu terhadap objeknya. Misalnya anggapan bahwa ketidakperawanan adalah kondisi perempuan yang ketika selaput daranya sobek akan disertai dengan keluarnya darah yang banyak dan berwarna merah ketika melakukan hubungan seks pertama kali.

b. Komponen Afektif

Komponen afektif atau komponen yang menunjukkan bagaimana hubungan emosi dengan suatu objek. Sifat dari komponen ini adalah evaluatif dan sikap ini akan menentukan arah komponen sifat lain. Jadi setelah orang mengenal, orang tersebut akan mempunyai perasaan

terhadap objek tadi dan akan timbul perasaan menyukai (menerima) atau perasaan tidak menyukai (tidak menerima).

c. **Komponen Konatif**

Komponen konatif atau komponen sikap yang menunjukkan kecenderungan untuk bertindak, dimana tingkah lakunya akan dihubungkan dengan sikap. Pernyataan dari komponen ini dapat bersifat verbal, yaitu apa yang diucapkan oleh individu dan dapat bersifat non-verbal, yaitu apa yang benar-benar dilakukan individu terhadap objeknya.

3. Pembentukan dan Perubahan Sikap

Sikap merupakan hasil belajar seseorang dan tidak dibawa sejak lahir. Pembentukannya terjadi sepanjang hidup seseorang melalui interaksi dengan objek-objek di luar dirinya seperti grup atau kelompok-kelompok, lembaga kebudayaan dan lain-lain (Azwar, 2005).

Sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami individu. Interaksi sosial mengandung lebih dari pada kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial terjadi hubungan saling mempengaruhi pada masing-masing individu sebagai anggota masyarakat (Azwar, 2005). Selanjutnya dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan agama serta faktor-faktor emosi individu.

Menurut Walgito (1994), secara garis besar pembentukan dan perubahan sikap ditentukan oleh dua faktor pokok, yaitu:

a) Faktor Internal

Individu tidak akan menerima begitu saja sesuatu, tetapi akan memilihnya. Hal itu berhubungan erat dengan persepsi dirinya dan cara-cara yang digunakan dalam menanggapi dunia luarnya.

b) Faktor Eksternal

Hal-hal yang berada di luar individu merupakan rangsang untuk mengubah dan membentuk sikap. Dapat terjadi secara langsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok, baik sengaja maupun tidak sengaja. Dapat juga berlangsung secara tidak langsung dengan perantaraan hasil budaya manusia, hubungan dengan alat-alat komunikasi.

Pembentukan sikap juga dipengaruhi oleh lembaga pendidikan serta agama yang meletakkan pengertian dalam individu. Misalkan mahasiswa dan siswa SMU akan memiliki perbedaan sikap tentang keperawanan karena memiliki pendidikan yang berbeda. Konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan sistem kepercayaan, maka tidaklah mengherankan jika pada gilirannya konsep tersebut ikut ambil bagian dalam menentukan sikap subjek terhadap objek tertentu. Sikap mengandung pengertian suatu perasaan atau evaluasi tentang objek sikap dalam bentuk baik dan buruk (dalam Walgito,1994).

Sarwono (1994) menyebutkan sikap adalah suatu kesiapan pada diri seseorang untuk bertindak secara tertentu baik positif maupun negatif. Positif dalam arti mempunyai kecenderungan tindakan untuk mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan objek tertentu. Negatif berarti menjauhi, membenci, menjauhi, dan tidak menyukai objek tertentu.

B. Keperawanan

1. Definisi Keperawanan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Keperawanan yaitu perihal perawan, kegadisan, atau kesucian seorang gadis (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998). Keperawanan pada wanita tidak hanya dinilai pada tuntutan sosial saja tapi juga ciri fisik. Selama ini keperawanan wanita banyak dinilai berdasarkan keutuhan selaput dara dan pendarahan pada saat terjadi persenggamaan.

Keperawanan adalah nilai seksual yang utama dalam kehidupan manusia. Keperawanan dipandang secara positif atau negatif tergantung pada umur, gender, budaya, dan sikap serta nilai pribadi yang dimiliki seseorang (Sarwono, 2003).

Keperawanan harus dimaknai sebagai bentuk penghindaran terhadap aktifitas seksual selain dengan pasangannya yang sah dan cara-cara yang dibenarkan oleh agama dan pranata sosial. Penilaian kesucian bukan hanya pada selaput dara perempuan (keutuhan selaput dara yang dipertahankan sampai menikah) karena banyak aktifitas seksual dengan

teknik seks tanpa penetrasi yang berkembang di masyarakat dewasa ini (Shabbagh, 1991).

Dari berbagai definisi tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa keperawanan adalah suatu keadaan dimana seorang wanita belum pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah secara sah. Dalam penelitian ini, keperawanan dibatasi dengan pernah atau tidaknya seorang wanita kehilangan keperawanan dalam keadaan sadar, dimana *sexual-intercourse* dilakukan atas dasar suka sama suka, bukan karena paksaan.

C. Sikap Terhadap Keperawanan

1. Pengertian Sikap Terhadap Keperawanan

Sikap terdiri dari tiga komponen, yaitu komponen kognitif, komponen konatif dan komponen afektif. Sikap juga merupakan kesiapan pada diri seseorang untuk bertindak secara tertentu baik secara positif maupun negatif. Positif dalam arti mempunyai kecenderungan tindakan untuk mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan objek tertentu. Negatif berarti menghindari, menjauhi, membenci dan tidak menyukai objek tertentu.

Keperawanan sendiri merupakan keadaan dimana seorang pria atau wanita belum pernah melakukan hubungan seksual, dan kondisi ini dalam masyarakat diharapkan konstan sampai perkawinan berlangsung.

Dengan demikian, sikap terhadap keperawanan adalah kesiapan pada diri seseorang untuk bertindak secara positif atau negatif terhadap keperawanan.

2. Aspek Sikap Terhadap Keperawanan

Dilihat dari aspeknya, sikap terhadap keperawanan memiliki tiga komponen, yaitu:

a. Komponen Kognitif

Komponen kognitif merupakan komponen sikap yang terdiri dari sejauh mana pengenalan individu terhadap keperawanan yang kemudian membentuk suatu keyakinan tertentu dalam diri individu terhadap keperawanan.

b. Komponen Afektif

Komponen afektif terdiri dari seluruh perasaan atau emosi seseorang terhadap keperawanan. Jadi seseorang akan mempunyai perasaan positif atau negatif terhadap keperawanan.

c. Komponen Konatif

Komponen konatif atau komponen sikap yang menunjukkan kecenderungan untuk bertindak, dimana tingkah lakunya akan dihubungkan dengan sikap terhadap keperawanan.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Terhadap Keperawanan

Sarwono (2002) menyebutkan lima penyebab terjadinya perilaku seksual sebelum menikah, yaitu: meningkatnya libido, penundaan usia perkawinan, tabu larangan, kurangnya informasi tentang seksualitas dan pergaulan yang semakin bebas.

Dari beberapa hasil penelitian lain menunjukkan bahwa usia mempengaruhi sikap terhadap hubungan seksual sebelum menikah. Reiss

(dalam Staples, 1978) menemukan bahwa orang-orang kulit putih ada hubungan yang kuat antara usia dan sikap, yaitu makin bertambah usia maka akan semakin permisif. Hal ini mungkin disebabkan karena makin dewasa seseorang maka keterikatannya dengan keluarga akan makin menurun sedangkan keterikatannya dengan teman sebaya makin meningkat.

Faktor geografis seperti wilayah perkotaan juga diperkirakan mempengaruhi permisifitas seseorang terhadap perilaku seksual sebelum menikah (Rechovsky & Gerner, dalam Faturohman, 1992). Tetapi disebutkan juga bahwa hal tersebut bisa terjadi jika ada fasilitas tertentu yang mendukung, misal media massa dan tempat-tempat untuk menyalurkan hasrat seksual. Dalam media massa terjadi interaksi tidak langsung antar manusia dan media massa memiliki pengaruh besar terhadap opini publik yang pada akhirnya mampu membawa gaya hidup masyarakat (Susanto, 2001).

Faktor lain yang juga dapat memicu perilaku seksual sebelum menikah adalah seperti yang disebutkan Basri (1995) bahwa masuknya pengaruh budaya barat telah menimbulkan dampak pada berubahnya nilai-nilai dalam hal seksual. Seperti yang dikatakan McNeill (dalam Schrool, 1982) bahwa bagaimanapun juga pertumbuhan di kemudian hari, kebudayaan dunia akan mengandung ciri-ciri kebudayaan barat. Hal ini dapat dilihat pada saat ini dengan cepat terpengaruhnya dunia Timur akan mode-mode yang berasal dari Barat baik itu dari segi seni maupun pola

perilaku, dan salah satu pengaruh yang ditimbulkan dunia Barat tersebut adalah tingginya tingkat perilaku seksual pranikah.

Dilihat dari eratnya kaitan antara permisifitas seksual sebelum menikah dengan permisifitas terhadap virginitas, maka penulis kemudian mengasumsikan bahwa terdapat kesamaan faktor-faktor yang mempengaruhi permisifitas terhadap perilaku seksual sebelum menikah dengan permisifitas terhadap virginitas.

D. Sikap Mahasiswa Psikologi Terhadap Keperawanan

1. Definisi Mahasiswa

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1990), istilah mahasiswa diartikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi. Direktorat kemahasiswaan Ditjen Perguruan Tinggi dan Departemen P dan K mendefinisikan mahasiswa sebagai golongan pemuda dengan rentang umur 18-30 tahun, secara resmi terdaftar pada salah satu perguruan tinggi dan aktif dalam perguruan tinggi yang bersangkutan (Sarlito, dkk dalam Veronica, 2003).

Dengan demikian dapat diartikan mahasiswa psikologi merupakan peserta didik dengan usia 18-30 tahun yang secara resmi terdaftar dan belajar di perguruan tinggi dengan mengambil jurusan psikologi.

2. Sikap Mahasiswa Psikologi Terhadap Keperawanan

Sikap mahasiswa psikologi terhadap keperawanan merupakan evaluasi atau reaksi perasaan dari mahasiswa psikologi terhadap

keperawanan. Sikap tersebut bisa merupakan sikap yang positif, yaitu sikap yang mendukung seorang wanita untuk menjaga keperawanannya sampai pernikahan, dan sikap negatif, yaitu sikap yang tidak mendukung seorang wanita untuk menjaga keperawanannya sampai pernikahan.

3. Dinamika Sikap Mahasiswa Psikologi Terhadap Keperawanan

Mahasiswa psikologi merupakan anggota dari masyarakat, dimana dalam masyarakat telah terbentuk norma-norma yang melekat. Norma masyarakat yang ada menganggap bahwa keperawanan merupakan hal yang penting dan harus dijaga sampai menikah. Karena itu, sebagai anggota masyarakat, maka mahasiswa psikologi memiliki keterikatan dengan norma masyarakat yang berlaku dan wajib mengikuti norma yang ada dalam masyarakat, sehingga mahasiswa psikologi diharapkan memiliki sikap terhadap keperawanan wanita yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Selain itu, kode etik yang melekat pada mahasiswa psikologi juga berpengaruh, mengingat dalam kode etik psikologi yang menyebutkan bahwa Ilmuwan Psikologi dan Psikolog harus menyadari bahwa dalam melaksanakan keahliannya wajib mempertimbangkan dan mengindahkan etika dan nilai-nilai moral yang berlaku dalam masyarakat.

Aspek sikap memiliki tiga komponen, yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Melalui ketiga komponen aspek sikap ini, mahasiswa psikologi diharapkan dapat memahami tentang pentingnya keperawanan wanita, dan dapat membentuk sikap terhadap keperawanan wanita. Masing-

masing komponen aspek berpengaruh terhadap pemahaman pentingnya keperawanan, dimana komponen kognitif merupakan sikap yang terdiri dari sejauh mana pengenalan individu terhadap keperawanan yang kemudian membentuk suatu keyakinan tertentu dalam diri individu terhadap keperawanan. Komponen afektif menunjukkan bagaimana hubungan emosi mahasiswa psikologi dengan keperawanan wanita. Sifat dari komponen ini adalah evaluatif dan sikap ini akan menentukan arah komponen sifat lain. Komponen konatif kecenderungan untuk bertindak, dimana tingkah lakunya akan dihubungkan dengan sikap terhadap keperawanan wanita.

Dari ketiga komponen aspek sikap ini, maka nantinya akan terbentuk sikap mahasiswa psikologi Universitas Sanata Dharma terhadap keperawanan seorang wanita.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui sikap mahasiswa Psikologi Santa Dharma Yogyakarta terhadap virgintas.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah studi deskriptif, jadi tidak ada kontrol terhadap variabelnya. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sikap terhadap keperawanan.

C. Definisi Operasional

1. Sikap terhadap keperawanan adalah sikap memihak atau tidak memihak terhadap pentingnya keperawanan termasuk praktek-praktek yang berhubungan dengan keperawanan tersebut. Secara operasional, variabel diungkap melalui skala. Skala sikap terhadap virginitas terdiri dari komponen sikap yang mendasari perbedaan sikap terhadap virginitas dan disusun dengan menggunakan teori-teori yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya.

Sikap terhadap keperawanan meliputi perasaan atau evaluasi ke dalam bentuk positif dan negatif terhadap penting tidaknya keperawanan. Sikap terhadap virginitas memiliki tiga komponen, yaitu :

a. Komponen Kognitif

Komponen kognitif merupakan komponen sikap yang terdiri dari sejauh mana pengenalan individu terhadap keperawanan yang kemudian membentuk suatu keyakinan tertentu dalam diri individu terhadap keperawanan.

b. Komponen Afektif

Komponen afektif terdiri dari seluruh perasaan atau emosi seseorang terhadap keperawanan. Jadi seseorang akan mempunyai perasaan positif atau negatif terhadap keperawanan.

c. Komponen Konatif

Komponen konatif atau komponen sikap yang menunjukkan kecenderungan untuk bertindak, dimana tingkah lakunya akan dihubungkan dengan sikap terhadap keperawanan.

D. Subjek Penelitian

1. Ciri-ciri Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berusia 20 tahun keatas
2. Masih berstatus sebagai mahasiswa aktif di fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.

Subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan terhadap kelompok yang telah ditentukan dengan memperhatikan ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya (Hadi, 1996)

2. Alasan Pembatasan Pemilihan Subjek

Subjek memiliki usia diatas 20 tahun. Usia 20 tahun diasumsikan telah mendapatkan pengalaman yang cukup di fakultas psikologi, dimana usia 20 tahun merupakan usia mayoritas dari angkatan 2008, yang saat ini menempuh semester 5. Mahasiswa psikologi yang sedang menempuh semester ke-5 telah memiliki pengetahuan yang cukup dari teori-teori yang diberikan, sehingga mahasiswa yang memiliki usia di atas 20 tahun diasumsikan lebih memiliki pengalaman karena telah mendapatkan teori-teori yang lebih banyak dan detil dari mahasiswa psikologi angkatan 2008. Dengan subjek mahasiswa psikologi, maka akan dapat diketahui bagaimana sikap mahasiswa psikologi terhadap keperawanan dan diasumsikan telah memiliki pemikiran yang kritis dan terhadap masalah ini sehingga sangat membantu dalam menentukan sikap terhadap keperawanan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala sikap dengan menggunakan skala Likert. Data yang dikumpulkan melalui

skala adalah data sikap terhadap keperawanan. Skala digunakan untuk mengungkap secara tidak langsung, kesesuaian atau ketidak sesuaian subjek terhadap objek penelitian. Item-item dalam skala ini disusun melalui aspek-aspek sikap yang telah diidentifikasi sebelumnya. Skala tersebut akan dibagikan kepada subyek selaku responden untuk diisi sehingga akan menghasilkan atau memberikan respon jawaban tertulis terhadap sejumlah pernyataan yang telah disusun sebelumnya.

Item-item dalam skala penelitian ini terdiri dari pernyataan-pernyataan favorabel dan unfavorabel. Pernyataan favorabel adalah pernyataan yang mendukung secara teknis atau memihak obyek (sikap) yang akan diukur, sedangkan pernyataan unfavorabel adalah pernyataan yang tidak mendukung atau berlawanan terhadap obyek (sikap) yang hendak diukur.

Metode yang digunakan dalam menyusun skala pada penelitian ini adalah metode rating yang dijumlahkan (*summated rating method*) dengan empat kategori jawaban, yaitu "Sangat Setuju" (SS), "Setuju" (S), "Tidak Setuju" (TS), "Sangat Tidak Setuju" (STS).

Skala-skala dalam penelitian ini tidak menyediakan alternatif jawaban tengah atau netral dengan tujuan yaitu (Azwar, 2004:a) :

- a. Untuk menghindari adanya responden yang ragu-ragu dalam menjawab, sebab ada kemungkinan terjadi bahwa responden belum dapat memutuskan jawaban, sehingga untuk mendapatkan posisi yang aman kemudian memilih jawaban tengah atau netral.

Keadaan ragu-ragu (*undecided*) itu memiliki arti adanya jawaban ganda, yaitu bias diartikan belum memutuskan atau memberi jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dirasakan atau dapat juga diartikan memihak pada kondisi netral, yaitu tidak mampu membedakan munculnya kondisi-kondisi yang tertulis dalam masing-masing butir pernyataan, sehingga memberikan jawaban ke arah ragu-ragu. Alternatif jawaban ganda-arti (*multi-interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen.

- b. Agar responden lebih tegas dalam memilih dan menentukan jawaban. Hal tersebut dimaksudkan karena tersedianya alternatif jawaban tengah dapat menggiring kebebasan subyek dalam menjawab kecenderungan ke arah jawaban tengah (*central tendency effect*), terutama bagi subyek yang ragu-ragu untuk menentukan arah kecenderungan jawabannya.

Alternatif jawaban beserta nilai atau skor dalam pernyataan favorabel dan unfavorabel dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Skor penilaian skala

Alternatif jawaban	Nilai / skor	
	Favorabel	Unfavorabel
"Sangat Setuju" (SS)	4	1
"Setuju" (S)	3	2
"Tidak Setuju" (TS)	2	3
"Sangat Tidak Setuju" (STS)	1	4

Jawaban pada tiap item diskor berdasarkan nilai kategori jawaban yang telah ditetapkan dalam tabel di atas, kemudian seluruh skor tersebut dijumlahkan sehingga didapat nilai skor total subyek pada skala.

F. Skala Sikap

1. Penyusunan Item

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah skala sikap yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan pada aspek sikap yang meliputi tiga komponen, yaitu:

a. Komponen Kognitif

Komponen kognitif merupakan komponen sikap yang terdiri dari sejauh mana pengenalan individu terhadap keperawanan yang kemudian membentuk suatu keyakinan tertentu dalam diri individu terhadap keperawanan.

b. Komponen Afektif

Komponen afektif atau komponen yang menunjukkan bagaimana hubungan emosi dengan suatu objek. Sifat dari komponen ini adalah evaluatif dan sikap ini akan menentukan arah komponen sifat lain. Jadi setelah orang mengenal, orang tersebut akan mempunyai perasaan terhadap objek tadi dan akan timbul perasaan menyukai (menerima) atau perasaan tidak menyukai (tidak menerima).

c. Komponen Konatif

Komponen konatif atau komponen sikap yang menunjukkan kecenderungan untuk bertindak, dimana tingkah lakunya akan dihubungkan dengan sikap terhadap keperawanan.

Berikut ini adalah tabel *blue print* skala sikap dan tabel penyebaran item-item skala sikap :

Tabel 1

Tabel *Blue-print* Skala Sikap Terhadap Keperawanan Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Aspek Kognitif	9	9	18
2	Aspek Afektif	9	9	18
3	Aspek Konatif	9	9	18
Total				

Tabel 2

Tabel Penyebaran Item-item Skala Sikap

No	Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Aspek Kognitif	1,5,41,29,15,53,6,50,21	54,2,42,33,16,26,49,31,7	18
2	Aspek Afektif	11,17,3,23,39,34,27,45,48	22,37,8,40,32,20,14,10,43	18
3	Aspek Konatif	9,51,24,19,47,12,44,30,35	46,36,52,28,38,25,18,13,4	18
Total				54

G. Pertanggungjawaban Mutu

1. Validitas

Validitas merupakan taraf ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid atau mempunyai validitas yang tinggi jika alat ukur dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dari pengukuran tersebut. Jika alat ukur menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai alat ukur yang mempunyai validitas yang rendah (Azwar, 2000).

Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*), yaitu pengujian validitas dilakukan dengan mencocokkan antara definisi rasional dengan indikator-indikator yang kemudian dijabarkan dalam item-item. Pengujian validitas isi dilakukan dengan *professional judgement*, yaitu dengan bantuan dosen pembimbing untuk memastikan kualitas item yang hendak diukur.

2. Seleksi Item

Setelah melakukan uji coba, seleksi item dapat dilakukan untuk mendapatkan item-item yang dianggap baik untuk diujikan kembali dalam penelitian.

Jumlah item pada skala uji coba ini adalah 54 item. Setelah dilakukan analisis item, terpilih 51 item dengan *Corrected Item-Total Correction* $\geq 0,3$ yang dianggap baik. Sedangkan sebanyak 3 item yang memiliki *Corrected Item-Total Correction* $\leq 0,3$ dianggap gugur. Nomor-nomor item yang gugur adalah item dengan nomor: 33, 45, dan 48.

Berikut ini adalah tabel *blue-print* dan tabel distribusi item-item yang valid:

Tabel 3

Tabel *Blue-print* Item Valid Hasil Uji Coba

No	Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Aspek Kognitif	9	8	17
2	Aspek Afektif	7	9	16
3	Aspek Konatif	9	9	18
	Total			51

Tabel 4

Tabel Distribusi Nomor Item Valid Setelah Uji Coba

(*Corrected Item-Total Correction* $\geq 0,3$)

No	Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Aspek Kognitif	1,5,41,29,15,53,6,50,21	54,2,42,16,26,49,31,7	17
2	Aspek Afektif	11,17,3,23,39,34,27	22,37,8,40,32,20,14,10,43	16
3	Aspek Konatif	9,51,24,19,47,12,44,30,35	46,36,52,28,38,25,18,13,4	18
	Total			51

3. Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi merupakan suatu pengukuran yang dapat dipercaya dan dapat digunakan dengan hasil yang konsisten pada waktu yang berbeda untuk tujuan penelitian yang sama (Azwar, 2000).

Tinggi rendahnya reliabilitas dapat dilihat dari tingginya nilai koefisien reliabilitas yang mendekati nilai satu yang menunjukkan bahwa pengukuran itu semakin baik. Pengukuran reliabilitas ini dilakukan dengan penghitungan reliabilitas koefisien alpha (α) dari *Cronbach*. Reliabilitas dari skala yang digunakan pada uji coba adalah $\alpha = 0,964$, sedangkan reliabilitas dari skala sikap penelitian ini adalah $\alpha = 0,965$.

H. Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang didapat dianalisis secara statistik menggunakan analisis yang meliputi penyajian data melalui tabel, penghitungan nilai maksimum dan minimum, mean teoretis, mean empiris dan standar deviasi. Penentuan sikap terhadap keperawanan wanita didasarkan pada perbedaan mean. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui apakah sikap yang dimiliki subjek merupakan sikap positif atau negatif.

X minimum teoritik : skor paling rendah yang mungkin diperoleh subyek pada skala, yaitu : 1

X maksimum teoritik : skor paling tinggi yang mungkin diperoleh subyek pada skala, yaitu : 4

Range : luas jarak sebaran antara nilai maksimum dan nilai minimum

Standar Deviasi (σ) : luas jarak sebaran yang dibagi ke dalam 6 satuan deviasi standar

Mean (μ) : mean teoritis yaitu rata-rata teoritis dari skor maksimum dan minimum

Bila dimasukkan dalam hitungan akan diperoleh hasil sebagai berikut :

$$X \text{ min} : 51 \times 1 = 51$$

$$X \text{ mak} : 51 \times 4 = 204$$

$$\text{Range} : 204 - 51 = 153$$

$$\text{SD} : 153 / 6 = 25.5$$

$$\mu : (204 + 51) / 2 = 127.5$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di beberapa tempat, diantaranya fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Rusunawa - yang merupakan tempat pengungsian korban bencana gunung Merapi, di mana banyak mahasiswa psikologi yang berada di sana bertindak sebagai relawan. Selain itu penelitian juga dilakukan di tempat tinggal subjek, karena selama pelaksanaan uji coba penelitian, kampus sedang libur, sehingga peneliti kesulitan mencari subjek penelitian.

2. Penentuan Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi criteria, yaitu mahasiswa Psikologi yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

3. Uji Coba Penelitian

Uji coba penelitian dilakukan pada tanggal 8–12 November 2010. Lokasi pengambilan sampel bertempat di fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Rusunawa - yang merupakan tempat pengungsian korban bencana gunung Merapi, dan tempat tinggal subjek. Jumlah subjek dalam uji coba ini adalah 60 orang. Skala item pada skala uji coba ini berjumlah 54 item yang terdiri dari 27 item *favourable* dan 27

item *unfavourable*. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berusaha untuk mengantisipasi *social-desirability* yang akan dilakukan oleh subjek. Peneliti menekankan kepada subjek bahwa tidak ada jawaban benar dan salah dalam mengisi skala, dan subjek diharapkan untuk mengisi sesuai dengan keadaan subjek yang sebenarnya. Subjek juga mengingatkan subjek jika waktu yang digunakan untuk mengisi skala dirasa terlalu lama, karena dikhawatirkan subjek melakukan *social-desirability* ketika mengisi skala. Selain itu, peneliti juga tidak meminta subjek mencantumkan nama subjek dalam data pribadi, agar tidak diketahui nama subjek yang mengisi skala. Penyebaran angket dilakukan secara acak hari, oleh karena kesulitan mencari subjek.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2010. Skala penelitian terdiri dari 51 item dengan distribusi 25 item *favourable* dan 26 item *unfavourable*. Subjek dalam penelitian ini yang didapat dari fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, berjumlah 60 orang. Dalam penelitian ini dibatasi untuk subjek yang berusia 20 tahun yang termasuk angkatan 2008 di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Sama halnya dengan tahap uji coba, pada tahap penelitian ini penyebaran skala juga tidak dapat dilakukan secara serentak karena kesulitan mencari subjek.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Tabel 5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		VAR00001
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	151.7000
	Std. Deviation	19.66353
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.051
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.774
Asymp. Sig. (2-tailed)		.586

a. Test distribution is Normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($P > 0.05$) maka sebarannya normal. Berdasarkan analisis teknik *Kolmogorov-Smirnov SPSS versi 13.00* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.586. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang diambil berasal dari sebuah distribusi normal.

2. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 6
Statistics Descriptive

Statistics

VAR00001

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		151.70
Std. Error of Mean		2.539
Median		155.50
Mode		156
Std. Deviation		19.664
Variance		386.654
Skewness		-.493
Std. Error of Skewness		.309
Kurtosis		-.007
Std. Error of Kurtosis		.608
Range		85
Minimum		106
Maximum		191
Sum		9102
Percentiles	10	123.20
	25	139.50
	50	155.50
	75	164.75
	90	177.90

Dari deskripsi data dapat diterangkan sebagai berikut :

- i. N menunjukkan jumlah subjek dalam penelitian, yaitu 60 orang.
- ii. Mean Empirik, yaitu rata-rata dari skor subjek penelitian, yaitu sebesar 151.70. Skor ini masuk dalam kategori “tinggi”.
- iii. Mode adalah yang paling banyak frekuensinya, yaitu 156. Skor ini termasuk kategori “tinggi”.
- iv. Standar Deviasi atau simpangan baku, yang menunjukkan variasi jawaban, yaitu sebesar 19,664.
- v. Varian adalah kuadrat dari SD sebesar 386,654.
- vi. Range adalah jarak atau selisih skor maksimum dan skor minimum, yaitu 85.
- vii. Skor maksimum empirik adalah skor paling tinggi yang diperoleh subjek, yaitu 191.
- viii. Skor minimum empirik adalah skor paling rendah yang diperoleh subjek, yaitu 106.

Berdasarkan tabel *descriptive statistic*, dapat dilihat bahwa didapat nilai mean empirik sebesar 151,70. Nilai mean empirik yang didapat lebih besar dari mean teoritik yang bernilai 127,5. Berdasarkan perbedaan mean, maka dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta terhadap keperawanan wanita adalah positif.

3. Uji t Sikap Terhadap Keperawanan

Untuk lebih memperkuat hasil dari perbedaan mean, maka dilanjutkan dengan melakukan t-test sikap terhadap keperawanan.

Tabel 7

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
VAR00001	59.759	59	.000	151.700	146.62	156.78

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t yang didapat sebesar 59,759, dengan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa secara signifikan sikap mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta terhadap keperawanan wanita adalah positif.

4. Perbedaan Sikap Terhadap Keperawanan Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 8

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pria	30	146.03	21.832	3.986
wanita	30	157.37	15.606	2.849

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai mean untuk subjek wanita sebesar 157.37, dan nilai mean untuk subjek pria adalah 146.03. Hasil ini

membuktikan bahwa ada perbedaan sikap secara signifikan terhadap keperawanan wanita antara subjek pria dan subjek wanita. Subjek wanita lebih memiliki sikap yang positif terhadap keperawanan wanita.

5. Komponen Aspek Sikap

a. Komponen Kognitif

Tabel 9

Statistics

kognitif		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		52.07
Std. Deviation		7.970

Skor minimum teoritik yang didapat subjek dari komponen kognitif adalah 17, dan skor maksimum teoritik yang didapat subjek dari komponen kognitif adalah 68. Dari skor minimum teoritik dan skor maksimum teoritik didapat mean teoritik komponen kognitif yaitu $(68+17)/2=42,5$. Mean empirik komponen kognitif adalah 52,01. Berdasarkan perbandingan mean diketahui bahwa komponen kognitif aspek sikap terhadap keperawanan adalah positif.

b. Komponen Afektif

Tabel 10
Statistics

afektif		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		47.52
Std. Deviation		6.307

Skor minimum teoritik yang didapat subjek dari komponen afektif adalah 16, dan skor maksimum teoritik yang didapat subjek dari komponen afektif adalah 64. Dari skor minimum teoritik dan skor maksimum teoritik didapat mean teoritik komponen afektif yaitu $(64+16)/2=40$. Mean empirik komponen afektif adalah 47,52. Berdasarkan perbandingan mean diketahui bahwa komponen afektif aspek sikap terhadap keperawanan adalah positif.

c. Komponen Konatif

Tabel 11
Statistics

konatif		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		52.12
Std. Deviation		6.651

Skor minimum teoritik yang didapat subjek dari komponen konatif adalah 18, dan skor maksimum teoritik yang didapat subjek

dari komponen konatif adalah 72. Dari skor minimum teoritik dan skor maksimum teoritik didapat mean teoritik komponen konatif yaitu $(72+18)/2=45$. Mean empirik komponen konatif adalah 52,12. Berdasarkan perbandingan mean diketahui bahwa komponen konatif aspek sikap terhadap keperawanan adalah positif.

D. Pembahasan

Berdasarkan perbedaan mean, maka dapat diketahui bahwa secara signifikan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta memiliki sikap yang positif terhadap keperawanan wanita. Sikap positif berarti, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta menganggap bahwa keperawanan wanita merupakan hal yang penting dan harus dijaga sampai setelah menikah.

Faktor-faktor yang menyebabkan subjek memiliki sikap positif terhadap keperawanan wanita antara lain adalah usia, jenis kelamin dan letak geografis. Berdasarkan hasil penelitian, subjek yang berada dalam rentang usia 20-23 tahun memiliki sikap yang positif terhadap keperawanan. Hal ini mungkin disebabkan oleh usia yang semakin matang, sehingga telah mendapatkan informasi-informasi dari berbagai media mengenai pentingnya keperawanan. Melalui informasi-informasi yang didapatkan, subjek dapat membentuk sikap yang positif terhadap keperawanan. Faktor geografis juga mempengaruhi subjek dalam menentukan sikapnya terhadap keperawanan.

Masyarakat Indonesia pada umumnya menuntut agar wanita menjaga keperawanannya sampai menikah. Norma masyarakat dan kebudayaan yang secara tidak langsung telah tertanam pada diri subjek membuat subjek bersikap positif terhadap keperawanan. Selain itu berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa subjek wanita lebih memiliki sikap yang positif terhadap keperawanan. Hal ini dapat disebabkan karena wanita lebih menjaga keperawanannya karena keperawanan memiliki peran sosial yang penting khususnya bagi wanita (Oetomo, 2001).

Sikap positif yang dimiliki oleh subjek penelitian terbentuk dari komponen aspek sikap, yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Komponen kognitif, subjek telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang keperawanan. Subjek mendapat informasi dari berbagai media yang menjelaskan tentang pentingnya keperawanan sehingga subjek dapat memiliki sikap yang positif terhadap keperawanan. Komponen afektif, subjek memiliki hubungan emosi yang kuat terhadap keperawanan sehingga membentuk sikap yang positif. Setelah mendapatkan informasi-informasi mengenai pentingnya keperawanan, dan juga nilai moral yang telah tertanam dalam diri subjek, subjek memiliki hubungan emosi yang kuat terhadap keperawanan sehingga merasakan bahwa keperawanan merupakan hal yang penting dan harus dijaga sampai menikah. Komponen konatif, tindakan yang dilakukan oleh subjek yang menunjukkan bahwa subjek memiliki sikap yang positif terhadap keperawanan. Komponen konatif dapat bersifat verbal, yaitu apa yang diucapkan oleh individu mengenai pentingnya menjaga keperawanan

dan dapat bersifat non-verbal, yaitu apa yang benar-benar dilakukan individu berkaitan dengan pentingnya menjaga keperawanan sehingga membentuk sikap yang positif terhadap keperawanan.

Subjek bersikap positif terhadap keperawanan karena kebudayaan yang ada di lingkungan subjek merupakan kebudayaan yang menganggap bahwa keperawanan merupakan hal yang penting, sehingga dalam interaksinya, baik dengan individu yang lain, ataupun dengan kelompok-kelompok yang ada, subjek secara tidak langsung terpengaruh dengan kebudayaan yang sudah ada dalam masyarakat. Karena itu dalam diri subjek telah tertanam bahwa keperawanan merupakan hal yang penting dan harus dijaga sampai menikah. Sanksi masyarakat juga merupakan faktor yang membuat subjek bersikap positif terhadap keperawanan wanita, di mana subjek akan mendapat perlakuan yang tidak baik dari masyarakat karena telah melanggar norma yang berlaku di masyarakat.

Menurut Walgito (1994), secara garis besar, pembentukan dan perubahan sikap ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sikap positif subjek terhadap keperawanan juga terbentuk dari dua faktor tersebut. Faktor internal, individu tidak akan menerima begitu saja sesuatu, tetapi akan memilihnya. Hal itu berhubungan erat dengan persepsi dirinya dan cara-cara yang digunakan dalam menanggapi dunia luarnya. Subjek yang telah mendapat berbagai informasi tentang pentingnya keperawanan dan juga nilai-nilai etika masyarakat yang telah tertanam dalam dirinya tetap mempertahankan persepsi tentang pentingnya keperawanan, sehingga subjek tetap dapat memiliki sikap yang positif terhadap

keperawanan. Faktor eksternal, hal-hal yang berada di luar individu merupakan rangsang untuk mengubah dan membentuk sikap. Dapat terjadi secara langsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok, baik sengaja maupun tidak sengaja. Dapat juga berlangsung secara tidak langsung dengan perantara hasil budaya manusia, hubungan dengan alat-alat komunikasi. Subjek menerima masuknya permisivitas budaya barat tentang keperawanan. Tetapi subjek tidak langsung menerima begitu saja kebudayaan barat yang cenderung memiliki permisivitas terhadap keperawanan. Subjek juga telah memiliki nilai-nilai moral yang tertanam dalam dirinya sehingga nilai moral yang ada dalam masyarakat ikut membentuk sikap subjek yang positif terhadap keperawanan, dimana keperawanan merupakan hal yang penting.

Peneliti berusaha mengontrol agar tidak terjadi faking yang berlebihan ketika subjek menjawab pernyataan-pernyataan yang diberikan. Peneliti memberitahukan kepada subjek bahwa tidak ada jawaban benar atau salah dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang diberikan. Namun, kemungkinan faking yang dilakukan subjek tetap ada, karena ketika mengerjakan subjek kadana-kadang terlihat seperti memikirkan jawaban yang tepat untuk menjawab pernyataan yang diberikan. Karena itu kemungkinan faking dari hasil yang menyatakan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang menganggap bahwa keperawanan wanita merupakan hal yang penting dan harus dijaga sampai setelah menikah tetap ada.

Sikap kritis sebagai seorang calon Sarjana Psikologi dan Ilmuwan psikologi juga harus dibentuk dari awal. Sebagai seorang calon Sarjana Psikologi dan Ilmuwan Psikologi, tidak diperbolehkan melakukan *judgement* terhadap fenomena yang muncul dalam masyarakat. Mahasiswa psikologi diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya suatu fenomena dan melihat motivasi yang ada di balik fenomena yang terjadi sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih dapat diterima oleh masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta memiliki sikap yang positif terhadap keperawanan wanita. Hal ini terlihat dari data yang diperoleh melalui perbedaan mean, dimana mean empirik penelitian lebih besar dari mean teoritik penelitian, yang berarti bahwa subjek memiliki sikap yang positif terhadap keperawanan wanita. Hasil penelitian kemudian diperkuat dengan menggunakan uji t. Data diatas mengindikasikan bahwa secara signifikan mahasiswa psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta memiliki sikap positif terhadap keperawanan wanita yang berarti mendukung bahwa keperawanan wanita merupakan hal yang penting dan harus dijaga sampai setelah menikah.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma

Bagi mahasiswa psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta hendaknya memiliki prinsip yang kuat untuk menentukan sikap terhadap keperawanan. Dengan demikian mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Santa Dharma Yogyakarta yang merupakan bagian dalam masyarakat

tetap dapat bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya lebih memperhatikan karakteristik-karakteristik mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta lebih jauh sehingga data yang ditemukan akan lebih bervariasi dan lebih detail. Selain itu, hendaknya peneliti selanjutnya lebih mengontrol proses pengambilan data, sehingga diharapkan dapat mengurangi *faking* jawaban serta mengurangi jumlah data yang tidak lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2005). *Sikap Manusia : Teori dan pengukurannya, Edisi Kedua*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Azwar, S. (1999). *Sikap Manusia : Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Aris Widiarto. (2005). *Perbedaan Sikap Terhadap Keperawanan atau Keperjakaan (Virginity) Antara Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.

O. Sears, David., L. Freedman, Jonathan., Peplau, L. Anne. (1985). *Psikologi Sosial, Edisi Kelima, Jilid 1*, Jakarta: Erlangga

Sarwono, S.W. (1989). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Press

Walgito, B. (1990). *Psikologi Sosial: Suatu pengantar*. Yogyakarta: Penerbit ANDI

www.girlycious.com

www.himpsi.org

LAMPIRAN

4	4	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	1	4	4
4	3	3	2	3	4	4	2	4	2
3	3	3	2	2	4	3	4	4	3
4	3	3	4	2	4	3	4	3	4
3	4	4	1	3	4	3	4	4	3
3	2	3	3	2	3	2	3	3	2
3	4	4	2	2	3	3	4	3	3
3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
3	3	4	2	3	3	2	3	3	4
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
4	2	4	1	3	4	3	3	4	4
3	2	3	2	2	3	2	4	3	3
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
3	2	3	2	2	3	2	3	3	2
3	2	3	2	2	3	2	4	3	2
3	2	3	2	2	3	2	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
2	1	3	2	2	3	2	2	3	2
3	3	4	2	2	3	3	3	3	4
3	3	4	3	3	4	3	4	4	3
4	3	4	2	3	3	3	4	4	4
2	2	3	1	2	3	2	3	2	1
3	2	3	2	2	2	2	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	2	3	2	3	3	3
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
4	4	4	3	4	4	4	2	2	4
4	4	4	4	2	3	2	4	4	3
4	4	4	3	1	4	4	4	4	4
4	4	4	3	1	4	4	4	4	4
4	4	4	4	1	4	1	4	4	4
3	3	4	4	1	3	2	3	4	2
3	3	4	4	1	3	2	3	4	2
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
4	2	3	3	3	3	2	3	3	3

3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	1	4	4	3	3	3	3
4	2	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	4	2	3	3	4
4	3	3	4	2	3	2	3	3	3
3	2	3	3	2	3	2	3	4	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	1	4	1	4	3	3
3	1	4	2	2	3	3	2	4	1
4	3	3	2	3	3	3	2	3	2
3	2	3	3	4	3	1	3	4	3

4	1	3	3	3	3	4	3	4	3
3	3	4	1	3	4	3	3	4	2
4	2	2	1	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
3	3	3	2	2	2	2	2	3	1
3	2	1	3	2	2	3	3	3	3
2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
3	2	3	2	2	2	2	3	3	2
3	3	2	2	3	2	3	2	3	3
2	2	3	2	2	2	2	2	3	3
4	2	3	3	3	3	4	4	4	3
3	2	4	2	1	4	4	3	4	3
4	3	3	1	4	4	4	3	4	3
1	2	3	2	3	3	3	3	4	3
2	1	2	2	2	2	2	2	3	2
3	2	3	2	2	2	2	3	3	2
4	2	3	2	2	2	2	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	1	2	2	2	2	1	3	1
4	2	2	3	2	2	3	3	3	3
3	4	4	3	3	4	3	3	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
2	1	2	2	1	1	2	2	2	2
3	2	3	1	2	1	2	2	2	2
2	1	2	1	2	1	2	2	2	2
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
4	1	4	3	3	2	3	3	4	4
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
3	2	3	3	3	2	4	4	4	4
2	2	3	2	2	2	2	2	3	3
3	2	2	3	4	3	3	3	4	4
2	2	3	4	2	2	3	3	3	3
2	3	4	3	4	3	4	3	3	3
1	4	3	2	2	2	3	4	4	2
4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
4	1	4	1	2	2	3	3	3	2
2	4	3	2	1	2	3	3	3	1
2	4	3	2	1	2	3	3	3	1
3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
3	2	3	2	2	2	4	3	3	2

3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	1	2	3	3	4	3	3
4	2	4	2	2	1	4	4	3	1
3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	4	1	2	2	3	4	4	1
4	2	2	2	1	3	4	2	3	2
4	3	1	3	1	1	2	3	3	1
4	3	3	4	2	3	4	1	3	4

3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
4	4	3	3	2	4	4	4	3	3
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3
3	2	3	4	3	4	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
2	4	3	3	3	2	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
2	3	2	2	2	1	3	1	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	4	3	4	2	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	3	2	4	2	2	3	2	2	2
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	2	2	2	2	3	2	2	1
3	3	3	3	3	3	2	3	4	3
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
2	3	2	2	2	2	1	1	2	2
2	3	2	2	2	2	1	1	2	2
2	3	2	2	2	2	1	1	2	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	4	4	3	2
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	3	3	4	4	4	4	2
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2
4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
2	3	4	3	3	4	4	2	4	4
3	4	2	4	3	4	4	4	3	4
3	4	2	4	3	4	4	4	3	4
2	3	4	3	3	3	4	2	4	4
1	3	3	3	4	3	4	2	3	4
1	3	3	3	4	3	4	2	3	4
2	3	4	3	3	3	4	2	3	3
2	3	4	3	3	3	4	2	3	3

2	3	4	3	3	3	4	2	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	4	3	3	3	3
2	4	4	3	4	4	3	2	3	4
2	3	4	3	3	3	4	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	4	3	4	2	3	3
2	1	2	3	1	2	3	3	3	3
3	2	3	3	2	2	3	2	4	2
3	2	3	4	2	2	4	1	2	3

3	3	2	3	3	3	2	4	3	2
4	3	1	3	4	2	4	2	4	2
4	4	2	4	3	3	3	3	4	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
4	4	1	4	4	4	3	3	4	4
2	3	1	3	1	2	2	2	3	2
3	3	2	3	3	2	2	3	3	4
3	3	2	4	3	2	2	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
3	3	2	2	2	3	2	2	3	2
3	4	2	2	4	2	2	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
2	2	1	2	2	2	2	2	3	2
2	4	2	2	3	2	2	2	3	3
2	2	1	2	2	2	2	3	2	2
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
2	1	1	1	2	2	1	2	2	3
2	3	2	2	3	2	2	3	4	3
3	4	2	4	3	3	3	3	3	3
3	2	4	4	2	4	3	3	4	3
1	1	2	2	1	1	1	1	2	1
1	1	1	2	2	2	2	1	2	1
2	1	1	2	2	1	2	1	2	1
4	3	3	4	2	3	3	3	3	3
3	4	1	3	3	3	2	4	3	2
3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
2	4	1	3	3	3	3	3	3	3
2	3	1	2	3	2	2	2	2	2
4	4	2	2	4	3	3	2	3	4
2	3	2	3	4	3	2	3	3	2
4	4	1	3	3	3	3	4	3	2
3	3	1	4	3	2	3	2	3	3
3	4	2	4	4	3	4	1	1	4
3	4	2	4	4	3	4	3	1	4
4	4	1	1	3	1	3	1	3	4
3	4	1	3	3	2	3	1	3	3
3	4	1	3	3	2	3	1	3	3
3	3	2	2	3	2	3	2	3	3
3	3	1	2	3	2	3	2	3	2
3	3	2	2	3	2	3	2	3	3
3	3	2	2	3	2	3	2	3	3
4	4	2	4	3	3	3	4	3	1

3	3	3	4	4	4	4	4	3	2
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	2	1	4	3	3	3	4	3
4	3	2	1	3	1	4	3	4	3
2	2	2	2	3	2	3	2	3	2
2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	1	3	1	3	2	3	4
1	3	4	1	3	3	2	1	4	2
2	3	2	3	4	3	2	2	3	4
4	2	3	4	2	1	2	3	3	3

3	3	3	4	4	4	2	2	4	3
4	2	4	3	4	2	4	3	3	3
2	2	3	4	3	3	3	4	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
3	3	3	3	4	3	2	2	4	3
3	2	3	4	3	3	3	2	4	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	1
2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
2	2	3	3	3	3	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
4	4	4	4	3	4	4	3	1	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	2	2	3	2	2	3	3	3	2
2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
4	2	3	3	3	2	3	2	3	2
3	3	2	3	3	3	3	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
2	2	2	4	3	2	2	1	2	1
3	2	3	4	4	3	3	2	4	3
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
4	4	3	4	4	2	4	2	4	4
2	1	1	3	4	1	2	2	2	1
2	1	2	3	4	1	3	2	2	1
2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
3	3	4	4	2	3	3	3	3	3
4	3	4	2	2	4	2	3	3	2
4	3	3	4	2	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	3	2	4	3
4	3	4	4	2	4	3	2	3	4
4	2	3	3	2	3	2	2	2	2
2	1	4	4	3	4	4	3	4	3
3	3	3	3	2	3	2	4	3	2
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4

3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
3	2	3	3	3	4	4	3	4	3
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	2	2	4	3	1	3	4	2	4
3	1	2	4	3	2	2	4	2	2
3	3	1	3	2	1	4	3	3	4

2	3	4	4
3	4	4	3
4	3	4	3
3	3	3	3
4	3	4	4
4	4	4	4
3	3	3	1
2	3	3	3
2	4	3	3
3	3	3	3
2	2	3	2
3	2	3	3
2	3	2	3
3	3	3	3
2	3	4	3
4	4	3	4
3	3	3	3
3	2	2	2
3	3	3	3
2	3	2	3
3	3	2	3
3	3	3	3
1	3	1	1
3	4	3	3
3	3	3	1
4	3	4	4
2	2	2	1
2	2	2	1
2	2	2	2
4	3	3	3
3	3	4	4
3	4	4	4
3	4	4	4
3	4	4	3
2	3	4	4
2	4	3	3
3	4	3	4
3	4	4	2
4	3	3	3
3	3	4	4
3	3	4	4
4	4	2	4
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	2	3
3	3	3	3
1	4	4	4

3	3	3	2
3	3	3	2
3	3	3	2
3	3	2	4
3	3	4	3
3	4	3	1
2	3	2	3
3	3	2	2
4	4	3	4
4	1	2	1
4	2	4	4
3	1	3	3

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	54

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	152.3500	548.503	.607	.963
VAR00002	152.8667	539.541	.697	.962
VAR00003	152.3000	550.925	.562	.963
VAR00004	153.0333	549.999	.364	.964
VAR00005	153.2333	549.843	.357	.964
VAR00006	152.3833	550.003	.599	.963
VAR00007	152.9833	542.559	.582	.963
VAR00008	152.6500	548.299	.447	.963
VAR00009	152.4167	547.739	.573	.963
VAR00010	152.6667	537.548	.725	.962
VAR00011	152.5667	547.199	.435	.963
VAR00012	153.2333	544.555	.469	.963
VAR00013	152.6667	544.938	.520	.963
VAR00014	153.2667	551.351	.348	.964
VAR00015	153.1333	535.406	.677	.962
VAR00016	153.1500	542.062	.617	.963
VAR00017	152.6500	544.740	.632	.963
VAR00018	152.7000	543.942	.648	.963
VAR00019	152.3500	545.214	.734	.962
VAR00020	152.9833	543.203	.509	.963
VAR00021	152.9333	540.911	.620	.963
VAR00022	152.5333	544.151	.625	.963

VAR00023	152.6333	546.880	.551	.963
VAR00024	152.5833	544.484	.739	.962
VAR00025	152.7500	544.089	.636	.963
VAR00026	152.7333	530.877	.809	.962
VAR00027	152.2000	549.485	.565	.963
VAR00028	152.9000	536.092	.673	.962
VAR00029	152.6833	543.508	.674	.963
VAR00030	152.6667	540.429	.707	.962
VAR00031	152.8333	536.107	.744	.962
VAR00032	152.6333	534.948	.737	.962
VAR00033	153.7167	556.342	.213	.964
VAR00034	152.9833	542.186	.500	.963
VAR00035	152.7333	543.012	.612	.963
VAR00036	153.1667	541.904	.603	.963
VAR00037	153.0500	539.743	.711	.962
VAR00038	153.1000	543.075	.515	.963
VAR00039	152.7000	549.976	.436	.963
VAR00040	152.9500	546.252	.460	.963
VAR00041	152.5333	544.897	.601	.963
VAR00042	152.9333	539.284	.665	.962
VAR00043	152.7167	540.647	.692	.962
VAR00044	152.3333	552.226	.486	.963
VAR00045	152.6167	561.359	.095	.964
VAR00046	152.7167	540.613	.632	.963
VAR00047	152.6500	545.350	.612	.963
VAR00048	152.9333	555.487	.282	.964
VAR00049	152.5500	546.658	.499	.963
VAR00050	152.7333	534.775	.745	.962
VAR00051	152.7500	550.292	.408	.963
VAR00052	152.5833	545.739	.559	.963
VAR00053	152.6000	540.549	.661	.963
VAR00054	152.7333	539.012	.567	.963

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	51

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	144.6667	527.751	.601	.965
VAR00002	145.1833	518.830	.696	.964
VAR00003	144.6167	530.071	.558	.965
VAR00004	145.3500	528.740	.372	.965
VAR00005	145.5500	528.828	.359	.965
VAR00006	144.7000	529.027	.600	.965
VAR00007	145.3000	521.739	.583	.965
VAR00008	144.9667	527.185	.453	.965
VAR00009	144.7333	526.979	.568	.965
VAR00010	144.9833	516.593	.732	.964
VAR00011	144.8833	526.851	.421	.965
VAR00012	145.5500	523.879	.464	.965
VAR00013	144.9833	523.881	.526	.965
VAR00014	145.5833	530.349	.349	.965
VAR00015	145.4500	514.692	.678	.964
VAR00016	145.4667	521.338	.615	.964
VAR00017	144.9667	524.168	.623	.964
VAR00018	145.0167	523.203	.645	.964
VAR00019	144.6667	524.226	.740	.964
VAR00020	145.3000	522.214	.514	.965
VAR00021	145.2500	519.987	.625	.964

VAR00022	144.8500	523.079	.633	.964
VAR00023	144.9500	526.286	.542	.965
VAR00024	144.9000	523.719	.737	.964
VAR00025	145.0667	523.182	.639	.964
VAR00026	145.0500	510.116	.814	.964
VAR00027	144.5167	528.491	.567	.965
VAR00028	145.2167	514.986	.684	.964
VAR00029	145.0000	522.847	.669	.964
VAR00030	144.9833	520.152	.692	.964
VAR00031	145.1500	515.486	.743	.964
VAR00032	144.9500	514.014	.745	.964
VAR00033	145.3000	521.298	.502	.965
VAR00034	145.0500	522.353	.608	.964
VAR00035	145.4833	521.237	.600	.964
VAR00036	145.3667	519.118	.708	.964
VAR00037	145.4167	521.976	.523	.965
VAR00038	145.0167	529.508	.421	.965
VAR00039	145.2667	525.453	.458	.965
VAR00040	144.8500	523.960	.604	.964
VAR00041	145.2500	518.462	.667	.964
VAR00042	145.0333	519.660	.699	.964
VAR00043	144.6500	531.350	.482	.965
VAR00044	145.0333	519.219	.650	.964
VAR00045	144.9667	524.677	.606	.964
VAR00046	144.8667	525.779	.499	.965
VAR00047	145.0500	514.557	.734	.964
VAR00048	145.0667	529.995	.388	.965
VAR00049	144.9000	524.363	.575	.965
VAR00050	144.9167	519.569	.668	.964
VAR00051	145.0500	518.116	.571	.965

LEMBAR DATA PRIBADI

1. Usia :
2. Jenis Kelamin : L / P
3. Tanggal Pengisian :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum memulai mengisi skala ini anda diharapkan untuk mengisi sejumlah pertanyaan mengenai data pribadi yang meliputi: usia, jenis kelamin, dan tanggal pengisian.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri anda pada lembar jawab. Berikut arti singkatan dari pilihan jawaban yang tersedia:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Masing-masing pernyataan hanya memerlukan **satu** jawaban.
4. Terdapat 54 pernyataan dan hanya memerlukan **satu** jawaban.
5. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan akan sangat membantu penelitian ini guna mendapatkan hasil yang baik dan bisa dipertanggungjawabkan.

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya keperawanan merupakan hal yang sangat berharga				
2	Masyarakat modern sudah tidak perlu mempermasalahkan keperawanan				
3	Saya merasa senang jika masih ada orang yang menjunjung tinggi keperawanan				
4	Saya tidak memperdulikan pendapat orang tentang perilaku seks bebas yang makin marak terjadi saat ini				
5	Menyerahkan keperawanan sebelum menikah merupakan hal yang hina				
6	Sah-sah saja jika wanita dituntut untuk menjaga keperawanannya sampai menikah				
7	Menurut saya melepas keperawanan sebelum menikah adalah hal yang biasa				
8	Saya merasa lucu bila ada wanita yang masih tetap teguh menjaga keperawanannya sampai setelah menikah				
9	Saya akan mendukung orang-orang di sekitar saya untuk menjaga keperawanan sampai setelah menikah				
10	Saya senang dengan pergaulan bebas yang tidak terlalu mempermasalahkan tentang keperawanan				
11	Saya kecewa bila ada wanita yang menganggap keperawanan bukan tanggung jawabnya lagi				
12	Saya akan membatasi diri bergaul dengan orang-orang yang mendukung perilaku seks bebas				
13	Saya akan mendukung orang-orang yang menganggap keperawanan bukanlah hal yang penting				
14	Saya merasa geli jika ada yang mempermasalahkan tentang keperawanan				
15	Menurut saya melepas keperawanan sebelum menikah adalah hal yang memalukan				
16	Keperawanan bisa diserahkan kapan saja karena itu merupakan hal yang pribadi				
17	Saya merasa sedih menyaksikan makin maraknya seks bebas di				

	masyarakat				
18	Saya tidak peduli tentang informasi mengenai pentingnya keperawanan				
19	Saya akan mendukung pemberian pendidikan seksual sejak dini agar dapat mencegah kehilangan keperawanan pada usia dini				
20	Saya merasa senang bila ada yang menganggap kehilangan keperawanan bukan suatu masalah				
21	Keperawanan hanya boleh diserahkan setelah menikah				
22	Saya merasa senang bila ada wanita yang menganggap keperawanan bukan menjadi tanggung jawabnya lagi				
23	Saya merasa sedih bila ada teman saya yang kehilangan keperawanannya sebelum menikah				
24	Saya akan memberikan informasi mengenai pentingnya keperawanan kepada orang-orang di sekitar saya				
25	Saya akan bersikap acuh tak acuh terhadap informasi tentang pentingnya menjaga keperawanan				
26	Menurut saya keperawanan adalah hal yang biasa, seperti halnya merokok dan minum minuman keras				
27	Saya merasa senang jika ada wanita yang menjaga keperawanannya sampai menikah				
28	Saya mencari situasi dan tempat yang memungkinkan untuk melakukan hubungan seksual				
29	Menjaga keperawanan masih merupakan hal yang penting di masa sekarang ini				
30	Saya akan menentang orang yang ingin berhubungan seksual sebelum menikah				
31	Keperawanan bisa diserahkan kapan saja, tidak hanya pada saat setelah menikah				
32	Saya senang berada di situasi dan tempat yang memungkinkan untuk melakukan hubungan seksual				
33	Masyarakat terlalu menuntut wanita menjaga keperawanannya sampai				

	menikah				
34	Saya merasa sedih jika ada yang tidak bermasalah dengan kehilangan keperawanan				
35	Saya berusaha menghindari situasi-situasi yang memungkinkan untuk melakukan hubungan seksual				
36	Saya tidak menuntut keperawanan harus dijaga sampai setelah menikah				
37	Saya merasa biasa saja jika ada teman yang sudah tidak perawan				
38	Saya akan lebih menghargai wanita yang berani mengambil resiko kehilangan keperawanan sebelum menikah				
39	Saya merasa prihatin ketika ada teman yang bercerita kalau dia sudah kehilangan keperawanan				
40	Saya merasa geli jika ada yang merasa kehilangan harga diri karena kehilangan keperawanan				
41	Penting bagi wanita untuk menyerahkan keperawanannya kepada suaminya				
42	Kehilangan keperawanan bukanlah suatu masalah, yang penting tidak diketahui orang lain				
43	Saya merasa senang dengan pergaulan bebas yang ada saat ini karena memungkinkan untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
44	Saya akan menghormati wanita yang menjaga keperawanannya sampai menikah				
45	Saya merasa kasihan kepada wanita yang memiliki perasaan bersalah yang dalam karena kehilangan keperawanan				
46	Saya mengajak teman saya jika saya mencari tempat-tempat yang memungkinkan untuk melakukan hubungan seksual				
47	Saya akan lebih menghargai wanita yang menjaga keperawanannya sampai menikah daripada wanita yang tidak menjaga keperawanannya sampai menikah				
48	Saya merasa jengkel bila ada teman yang bercerita kalau dia sudah kehilangan keperawanan				

49	Pemberian pendidikan seksual sejak dini agar dapat menjaga keperawanan sampai setelah menikah bukanlah hal yang penting				
50	Kehilangan keperawanan di usia muda akan berdampak buruk pada kehidupan rumah tangga				
51	Saya akan menegur orang-orang yang menganggap keperawanan bukan hal yang penting				
52	Saya akan mendukung jika ada teman yang ingin melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
53	Sudah menjadi kewajiban wanita untuk menjaga keperawanannya sampai menikah				
54	Keperawanan tidak perlu dijaga sampai setelah menikah				

3	3	3	2	3	4	2	3	3	2
4	3	3	3	3	4	3	3	3	2
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	2	3	3	3	3	3	2
4	4	3	2	3	4	3	3	3	2
4	3	3	2	2	4	4	3	3	4
3	3	4	2	2	3	4	3	3	4
4	3	4	3	3	4	4	3	4	3
3	3	4	2	3	4	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	4	3	3	2

2	3	2	1	2	4	3	3	4	3
2	2	3	3	2	2	2	2	3	4
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
4	2	4	4	3	3	4	3	2	3
3	2	4	4	3	3	3	4	3	3
2	1	3	2	2	1	1	2	2	2
3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
3	2	3	4	4	3	4	3	4	3
3	1	2	1	3	4	3	3	4	1
3	2	3	3	3	4	4	3	4	3
2	1	3	4	2	1	2	4	3	1
3	1	3	4	3	3	3	4	4	3
4	2	3	4	4	4	4	4	4	3
3	1	3	4	4	3	4	3	4	3
3	1	4	4	4	4	4	3	4	3
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
3	1	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	2	4	3	3	3	3	4
4	4	4	1	4	3	3	4	4	3
2	4	3	2	2	2	3	3	3	2
2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
2	2	2	3	2	2	2	3	4	3
3	2	3	3	2	3	2	2	4	3
2	1	2	3	2	1	2	2	3	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
3	2	3	2	2	1	3	3	3	2
2	3	2	1	2	4	3	4	4	3
3	2	4	4	4	3	3	3	4	3
4	1	2	3	2	2	2	3	4	4
2	2	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	2	4	3	3	3	3	3	3	4
4	3	4	2	4	3	3	3	3	4
3	1	4	2	2	3	2	4	3	3
2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
3	3	3	2	3	2	4	3	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3	4	4
3	2	4	3	4	4	4	3	4	4
4	2	3	4	4	4	3	3	3	4
4	2	4	3	4	3	4	3	4	3
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	4	3	3	3	3	3	4	3
2	1	3	3	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	4	3

3	2	2	2	3	1	2	3	3	2
2	2	3	2	3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	2	4	3	4	4
2	2	3	2	3	2	2	3	4	2
3	3	4	2	3	3	3	3	3	4
1	1	2	3	3	4	3	3	4	3
1	2	2	3	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
2	2	3	4	3	3	3	3	4	3
2	2	3	2	3	2	4	3	4	3

3	4	2	2	1	1	2	1	1	3
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	4	3	4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
1	3	1	1	3	3	2	3	2	2
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	1	4	2
2	4	3	4	3	3	4	2	3	2
3	4	4	4	3	3	4	1	3	2
2	4	2	2	4	4	4	1	3	1
3	4	4	4	3	4	4	2	4	2
4	3	4	4	4	4	4	1	4	1
4	4	4	3	3	4	4	3	3	2
3	3	4	4	3	3	4	1	4	1
3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
4	3	4	2	1	1	3	1	2	1
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
2	4	4	4	3	3	4	2	3	1
2	4	4	3	3	4	4	2	3	2
2	3	2	4	4	3	4	2	3	2
3	3	2	3	3	3	3	1	3	3
2	3	2	3	3	2	3	2	2	1
3	2	2	2	2	2	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	2	1	1	2	2	2	4
2	4	3	4	3	4	4	1	3	2
3	3	2	2	3	3	3	2	4	3
4	4	3	3	3	4	4	4	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	3	3	4	4	1	4	3
3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	3	3	3	4	4	1	4	2
4	4	3	3	3	4	3	1	3	2
4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	2	3	2
4	2	2	2	2	3	3	3	4	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3

3	3	2	3	2	2	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
3	3	2	3	3	4	3	2	3	2
3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	2	3	3	4	4	4	3	2
3	4	2	3	4	4	4	3	3	2
4	3	3	3	3	3	3	2	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
3	4	2	4	4	3	3	3	4	2

1	4	2	4	2	1	3	3	3	4
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
1	3	3	4	3	3	3	4	3	4
2	3	2	3	3	2	3	2	3	4
3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
4	3	3	3	3	2	4	2	3	4
4	3	3	3	3	2	4	2	3	3
3	2	3	3	3	2	2	3	3	4
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
4	3	2	3	3	2	2	4	3	4

2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2
4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2
3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4
3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3
4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	2	3	4	2	3	2	1	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4
4	1	3	4	4	3	2	2	4	4	3
2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3
4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4
3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
1	3	3	4	4	3	1	2	3	4	2
1	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2
2	1	4	3	4	4	2	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2
2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
4	2	4	2	4	3	1	3	2	3	3
2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2
3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4
3	3	4	2	2	4	1	3	4	3	4
3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3
4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2
2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2
4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3
3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3
3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4

2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	3	1	2	4	4	3
4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3
3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	51

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	148.3167	368.593	.663	.943
VAR00002	148.6333	371.084	.595	.944
VAR00003	148.3333	369.853	.575	.944
VAR00004	149.1833	379.983	.202	.946
VAR00005	148.9333	363.555	.657	.943
VAR00006	148.2833	376.579	.386	.945
VAR00007	148.6500	370.469	.527	.944
VAR00008	148.5167	371.644	.537	.944
VAR00009	148.5667	367.572	.692	.943
VAR00010	148.7500	370.123	.523	.944
VAR00011	148.9333	370.945	.482	.944
VAR00012	149.5167	376.423	.287	.946
VAR00013	148.6167	368.986	.643	.944
VAR00014	148.9000	371.210	.433	.945
VAR00015	148.7333	364.233	.779	.943
VAR00016	148.8500	370.367	.437	.945
VAR00017	148.6833	368.423	.636	.944
VAR00018	148.6833	381.847	.231	.946
VAR00019	148.2667	378.911	.304	.945
VAR00020	148.6833	370.729	.552	.944
VAR00021	148.5667	367.470	.672	.943

VAR00022	148.4167	376.213	.404	.945
VAR00023	148.7833	373.834	.401	.945
VAR00024	148.6667	372.429	.539	.944
VAR00025	148.7000	371.841	.502	.944
VAR00026	148.5833	369.468	.551	.944
VAR00027	148.3167	373.169	.553	.944
VAR00028	149.3167	380.220	.151	.947
VAR00029	148.5167	366.593	.729	.943
VAR00030	149.1667	378.073	.243	.946
VAR00031	148.7333	369.826	.525	.944
VAR00032	148.7167	380.817	.188	.946
VAR00033	148.8000	372.468	.502	.944
VAR00034	148.8667	375.134	.552	.944
VAR00035	148.8000	366.637	.722	.943
VAR00036	149.4167	372.315	.541	.944
VAR00037	149.0667	374.775	.278	.946
VAR00038	148.7833	369.664	.641	.944
VAR00039	148.7500	378.665	.287	.945
VAR00040	148.4167	370.451	.533	.944
VAR00041	148.7333	370.945	.535	.944
VAR00042	148.9000	372.363	.342	.946
VAR00043	148.3000	370.620	.631	.944
VAR00044	148.5333	377.236	.378	.945
VAR00045	148.6167	364.274	.668	.943
VAR00046	148.7000	379.908	.244	.946
VAR00047	149.1333	372.795	.422	.945
VAR00048	149.0833	371.840	.538	.944
VAR00049	148.5333	372.016	.551	.944
VAR00050	148.5167	364.695	.749	.943
VAR00051	148.5333	366.050	.759	.943

Statistics

VAR00001

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		151.70
Std. Error of Mean		2.539
Median		155.50
Mode		156
Std. Deviation		19.664
Variance		386.654
Skewness		-.493
Std. Error of Skewness		.309
Kurtosis		-.007
Std. Error of Kurtosis		.608
Range		85
Minimum		106
Maximum		191
Sum		9102
Percentiles	10	123.20
	25	139.50
	50	155.50
	75	164.75
	90	177.90

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	151.7000
	Std. Deviation	19.66353
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.051
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.774
Asymp. Sig. (2-tailed)		.586

a. Test distribution is Normal.



IDENTITAS

Usia :

Jenis Kelamin : L/P

Tanggal Pengisian :

PETUNJUK PENGISIAN

6. Sebelum memulai mengisi skala ini anda diharapkan untuk mengisi sejumlah pertanyaan mengenai data pribadi yang meliputi: usia, jenis kelamin, dan tanggal pengisian.
7. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri anda pada lembar jawab. Berikut arti singkatan dari pilihan jawaban yang tersedia:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

8. Masing-masing pernyataan hanya memerlukan **satu** jawaban.
9. Terdapat 51 pernyataan dan hanya memerlukan **satu** jawaban.
10. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan akan sangat membantu penelitian ini guna mendapatkan hasil yang baik dan bisa dipertanggungjawabkan.

SELAMAT MENGERJAKAN

Responden yang terhormat,

Perkenankanlah saya, meminta kesediaan dan waktu Anda untuk mengisi skala penelitian yang saya susun guna menyelesaikan tugas akhir di fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Jawaban Anda akan memberikan kontribusi yang berharga bagi peneliti dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Oleh karena itu mohon skala ini diisi sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban benar dan salah dalam skala yang akan Anda isi. Saya mohon agar Anda dapat memberikan jawaban pada setiap pernyataan tanpa ada bagian yang terlewatkan.

Atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi skala penelitian ini saya mengucapkan terima kasih.

Martinus Sinulingga

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya keperawanan merupakan hal yang sangat berharga				
2	Masyarakat modern sudah tidak perlu mempermasalahkan keperawanan				
3	Saya merasa senang jika masih ada orang yang menjunjung tinggi keperawanan				
4	Saya tidak memperdulikan pendapat orang tentang perilaku seks bebas yang makin marak terjadi saat ini				
5	Menyerahkan keperawanan sebelum menikah merupakan hal yang hina				
6	Sah-sah saja jika wanita dituntut untuk menjaga keperawanannya sampai menikah				
7	Menurut saya melepas keperawanan sebelum menikah adalah hal yang biasa				
8	Saya merasa lucu bila ada wanita yang masih tetap teguh menjaga keperawanannya sampai setelah menikah				
9	Saya akan mendukung orang-orang di sekitar saya untuk menjaga keperawanan sampai setelah menikah				
10	Saya senang dengan pergaulan bebas yang tidak terlalu mempermasalahkan tentang keperawanan				
11	Saya kecewa bila ada wanita yang menganggap keperawanan bukan tanggung jawabnya lagi				
12	Saya akan membatasi diri bergaul dengan orang-orang yang mendukung perilaku seks bebas				
13	Saya akan mendukung orang-orang yang menganggap keperawanan bukanlah hal yang penting				
14	Saya merasa geli jika ada yang mempermasalahkan tentang keperawanan				
15	Menurut saya melepas keperawanan sebelum menikah adalah hal yang memalukan				
16	Keperawanan bisa diserahkan kapan saja karena itu merupakan hal yang pribadi				
17	Saya merasa sedih menyaksikan makin maraknya seks bebas di masyarakat				
18	Saya tidak peduli tentang informasi mengenai pentingnya keperawanan				
19	Saya akan mendukung pemberian pendidikan seksual sejak dini agar dapat mencegah kehilangan keperawanan pada usia dini				
20	Saya merasa senang bila ada yang menganggap kehilangan keperawanan bukan suatu masalah				
21	Keperawanan hanya boleh diserahkan setelah menikah				
22	Saya merasa senang bila ada wanita yang menganggap keperawanan bukan menjadi tanggung jawabnya lagi				
23	Saya merasa sedih bila ada teman saya yang kehilangan keperawanannya sebelum menikah				
24	Saya akan memberikan informasi mengenai pentingnya keperawanan kepada orang-orang di sekitar saya				
25	Saya akan bersikap acuh tak acuh terhadap informasi tentang pentingnya menjaga keperawanan				
26	Menurut saya keperawanan adalah hal yang biasa, seperti halnya merokok dan minum minuman keras				
27	Saya merasa senang jika ada wanita yang menjaga keperawanannya sampai menikah				

28	Saya mencari situasi dan tempat yang memungkinkan untuk melakukan hubungan seksual				
29	Menjaga keperawanan masih merupakan hal yang penting di masa sekarang ini				
30	Saya akan menentang orang yang ingin berhubungan seksual sebelum menikah				
31	Keperawanan bisa diserahkan kapan saja, tidak hanya pada saat setelah menikah				
32	Saya senang berada di situasi dan tempat yang memungkinkan untuk melakukan hubungan seksual				
33	Saya merasa sedih jika ada yang tidak bermasalah dengan kehilangan keperawanan				
34	Saya berusaha menghindari situasi-situasi yang memungkinkan untuk melakukan hubungan seksual				
35	Saya tidak menuntut keperawanan harus dijaga sampai setelah menikah				
36	Saya merasa biasa saja jika ada teman yang sudah tidak perawan				
37	Saya akan lebih menghargai wanita yang berani mengambil resiko kehilangan keperawanan sebelum menikah				
38	Saya merasa prihatin ketika ada teman yang bercerita kalau dia sudah kehilangan keperawanan				
39	Saya merasa geli jika ada yang merasa kehilangan harga diri karena kehilangan keperawanan				
40	Penting bagi wanita untuk menyerahkan keperawanannya kepada suaminya				
41	Kehilangan keperawanan bukanlah suatu masalah, yang penting tidak diketahui orang lain				
42	Saya merasa senang dengan pergaulan bebas yang ada saat ini karena memungkinkan untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
43	Saya akan menghormati wanita yang menjaga keperawanannya sampai menikah				
44	Saya mengajak teman saya jika saya mencari tempat-tempat yang memungkinkan untuk melakukan hubungan seksual				
45	Saya akan lebih menghargai wanita yang menjaga keperawanannya sampai menikah daripada wanita yang tidak menjaga keperawanannya sampai menikah				
46	Pemberian pendidikan seksual sejak dini agar dapat menjaga keperawanan sampai setelah menikah bukanlah hal yang penting				
47	Kehilangan keperawanan di usia muda akan berdampak buruk pada kehidupan rumah tangga				
48	Saya akan menegur orang-orang yang menganggap keperawanan bukan hal yang penting				
49	Saya akan mendukung jika ada teman yang ingin melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
50	Sudah menjadi kewajiban wanita untuk menjaga keperawanannya sampai menikah				
51	Keperawanan tidak perlu dijaga sampai setelah menikah				